BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan Uang Saku terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manggarai Angkatan 2023 di Kota Malang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan**.** Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep keuangan, seperti penyusunan anggaran, pengelolaan pengeluaran, tabungan, dan perencanaan keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Variabel ini merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.
2. Sikap Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Meskipun memiliki arah hubungan positif, sikap keuangan tidak terbukti secara statistik memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa sikap positif terhadap keuangan belum tentu diikuti dengan praktik pengelolaan keuangan yang baik
3. Kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan**.** Variabel kepribadian belum mampu menjelaskan variasi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa secara signifikan. Hal ini dapat

disebabkan oleh karak teristik responden yang relatif homogen serta keterbatasan sumber pendapatan.

4. Uang Saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Semakin besar uang saku yang diterima mahasiswa, maka semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Uang saku sebagai sumber pendapatan utama mahasiswa memiliki peran penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan.
5. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), variabel Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan uang saku secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaam keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor, baik dari aspek sikap terhadap keuangan maupun kemampuan dalam mengendalikan diri.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai beriku:

1. Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan, Maka sarannya :

A. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keuangan melalui literasi keuangan, seminar, pelatihan, maupun sumber belajar

lainnya agar mampu mengelola keuangan secara lebih bijak, terencana, dan bertanggung jawab.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya,

Untuk menyempurnakan temuan ini, peneliti berikutnya dapat:

Menambah Variabel Lain: Meneliti variabel di luar model ini, seperti Financial Self-Efficacy (efikasi diri keuangan) atau pengaruh teman sebaya (Peer Group).

Metode Kualitatif: Melakukan wawancara mendalam untuk mengetahui mengapa pengetahuan keuangan menjadi faktor yang paling dominan dibandingkan uang saku atau kepribadian dalam konteks mahasiswa rantu.

2. Sikap Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Maka sarannya :

A. bagi mahasiswa adalah

Penerapan Disiplin Keuangan: Mahasiswa perlu didorong untuk tidak sekadar memiliki sikap positif (setuju dengan penghematan), tetapi mulai menerapkan sistem paksa seperti auto-debet untuk tabungan atau menggunakan metode envelope budgeting (menyisihkan uang dalam pos-pos fisik/digital segera setelah menerima uang saku).

Evaluasi Diri Berkala: Melakukan review mingguan terhadap catatan pengeluaran untuk melihat apakah tindakan keuangan mereka sudah sejalan dengan sikap positif yang mereka miliki

B. Bagi Peneliti Selanjutnya, Temuan "tidak berpengaruh signifikan" ini sangat menarik untuk digali lebih dalam:

Uji Variabel Moderasi: Peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel Kontrol Diri (Self-Control) atau Gaya Hidup (Lifestyle) sebagai variabel moderasi. Ada kemungkinan sikap yang baik kalah oleh tekanan gaya hidup atau kontrol diri yang lemah.

Analisis Deskriptif Mendalam: Melakukan analisis per butir pernyataan pada variabel sikap untuk melihat indikator mana yang paling tinggi, namun ternyata paling sulit dipraktikkan oleh mahasiswa di lapanga

3. Kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan**.**

Maka sarannya adalah :

A. Bagi mahasiswa adalah

Pengembangan Sistem Manajemen Standar: Karena kepribadian (seperti tingkat kedisiplinan alami) tidak cukup membantu dalam kondisi keuangan terbatas, mahasiswa disarankan untuk menggunakan sistem otomatis. Misalnya, memisahkan dana kebutuhan pokok segera setelah menerima kiriman, sehingga pengelolaan keuangan menjadi sebuah "prosedur" tetap, bukan lagi bergantung pada mood atau sifat personal.

Prioritas Literasi Berbasis Kebutuhan: Mahasiswa perlu fokus pada pemenuhan kebutuhan primer (biaya kuliah dan makan) dan menunda keinginan sekunder, mengingat sumber pendapatan yang masih terbatas hanya dari satu sumber (orang tua).

B. Bagi Peneliti Selanjutnya, Temuan ini memberikan peluang besar untuk penelitian lanjutan yang lebih spesifik:

Perluasan Populasi (Heterogenitas): Disarankan untuk melakukan penelitian pada cakupan yang lebih luas, misalnya membandingkan mahasiswa yang hanya mengandalkan uang saku dengan mahasiswa yang sudah bekerja/berwirausaha. Perbedaan sumber pendapatan ini mungkin akan memunculkan pengaruh kepribadian yang lebih nyata.

Eksplorasi Variabel Situasional: Mengingat kepribadian tidak dominan, peneliti selanjutnya dapat mengalihkan fokus pada Faktor Kontekstual seperti inflasi di daerah penelitian (Kota Malang), tekanan kelompok sebaya (Peer Pressure), atau literasi keuangan digital sebagai variabel yang lebih mampu menjelaskan perilaku.

Penggunaan Instrumen Kepribadian Lain: Jika penelitian ini menggunakan Big Five Personality, peneliti berikutnya bisa mencoba menggunakan instrumen yang lebih spesifik pada keuangan, seperti Money Pathology atau Financial Anxiety.

4. Uang Saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan

Maka saranya adalah

A. Bagi mahasiswa :

Penerapan Skala Prioritas: Mahasiswa yang memiliki uang saku lebih besar disarankan untuk tidak hanya meningkatkan konsumsi, tetapi juga memperbesar alokasi pada instrumen investasi atau tabungan produktif, sehingga ketersediaan dana menjadi sarana pembelajaran manajemen aset yang lebih kompleks.

Dana Darurat: Memanfaatkan besaran uang saku untuk mulai membentuk dana cadangan, guna memitigasi risiko finansial di masa depan tanpa harus selalu bergantung pada kiriman tambahan.

B. Bagi peneli selanjutnya :

Memperluas Indikator Pengelolaan Keuangan:

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan instrumen yang lebih mendalam, seperti mengukur perilaku investasi spesifik (reksadana, saham, atau emas) atau penggunaan aplikasi teknologi finansial (Fintech) dalam mengelola uang saku tersebut.

Metode Penelitian Kualitatif:

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed methods guna menggali alasan mendalam (fenomenologi) mengapa mahasiswa dengan uang saku tinggi cenderung lebih baik dalam mengelola keuangan, apakah karena rasa tanggung jawab yang lebih besar atau adanya edukasi dari orang tua